

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal terhadap pengungkapan wajib laporan keuangan (*mandatory disclosure financial statement*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014. Dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel penelitian, maka jumlah sampel yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah 41 perusahaan. Sehingga total sampel selama tahun 2012-2014 adalah 123 perusahaan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Dari hasil analisis regresi berganda pada tingkat $\alpha = 5\%$ menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan stuktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan wajib laporan keuangan (*mandatory disclosure financial statement*).

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Likuiditas, Pengungkapan Wajib, Profitabilitas, dan Struktur Modal.

INTISARI

Pasar modal yang efisien harus dapat memberikan perlindungan kepada investor publik dari berbagai bentuk manipulasi. Disamping itu perkembangan ekonomi memicu perusahaan bersaing dengan ketat, sehingga perusahaan dihadapkan pada suatu kondisi dimana perusahaan tersebut didorong untuk lebih transparan dalam mengungkapkan laporan keuangannya. Oleh karena itu pengungkapan laporan keuangan menjadi faktor yang signifikan dalam pencapaian akuntabilitas publik, sehingga proses penyajian dan pembuatan laporan keuangan tidak dapat dipisahkan dari penelitian pengungkapan serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) laporan keuangan perusahaan diantaranya adalah likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal terhadap pengungkapan wajib laporan keuangan (*mandatory disclosure financial statement*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari seluruh sampel diketahui rata-rata tingkat kepatuhan pengungkapan wajib laporan keuangan tahun 2012-2014 berdasarkan SAK No. KEP-347/BL/2012 adalah sebesar 67,63% dari 68 total item yang harus di ungkapkan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Dari hasil pengujian asumsi klasik yang digunakan untuk menguji model regresi menunjukkan bahwa penyebaran data normal dan tidak ditemukan adanya multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Dan hasil analisis regresi berganda pada tingkat $\alpha = 5\%$ menunjukkan bahwa likuiditas (*p-value* 0,030), profitabilitas (*p-value* 0,032), dan stuktur modal (*p-value* 0,000) berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan wajib laporan keuangan (*mandatory disclosure financial statement*).

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal perusahaan dapat meningkatkan luas pengungkapan wajib laporan keuangan perusahaan (*mandatory disclosure financial statement*). Hal ini dikarenakan baik likuiditas, profitabilitas, maupun struktur modal digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Sehingga informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat meyakinkan dan memberi sinyal positif kepada investor maupun kreditor. Penelitian diatas mendukung dengan penelitian Permata (2013) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan wajib laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian Dibiyantoro (2011), Widati dan Wigati (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan wajib laporan keuangan. Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dibiyantoro (2011), menyatakan bahwa *leverage* (sebagai proksi struktur modal) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan.